

# **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, CARA BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Inayati Sofiah, I Komang Winatha dan Nurdin**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedongmeneng, Bandar Lampung 35145, Telp. (0721)

This study aimed to determine the effect of the discipline of learning at home, how to learn, and the parents' attention on learning outcomes Integrated IPS SMP Wiyatama eighth grade students. The method used is descriptive verification approach and surveying *ex post facto*. Sampling is a probability sampling technique with random sampling proportionate and using Taro Yaman formula. Hypothesis testing using simple linear regression analysis and multiple. Object of study is the eighth grade students of IPS with a population of 141 students and a sample of 96 students. Based on the analysis of data obtained : (1). There is the influence of the discipline of learning at home against ips integrated learning outcomes (2). There is a way of studying the influence of ips integrated learning outcomes (3). There is the influence of parental terhadap ips integrated learning outcomes (4) There is an influence on the discipline of learning at home, how to learn and parents' attention on learning outcomes integrated ips terpadu.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh disiplin belajar di rumah, cara belajar, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Teknik sampling adalah probability sampling dengan proportionate random sampling dan dihitung menggunakan rumus Taro Yaman. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan multiple. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPS dengan populasi sebesar 141 siswa dan sampel 96 siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh: (1). Ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar ips terpadu (2). Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ips terpadu (3). Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu (4) Ada pengaruh terhadap disiplin belajar di rumah, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu.

**Kata kunci :** cara belajar, disiplin belajar, hasil belajar, dan perhatian orang tua

## **Pendahuluan**

Dunia pendidikan memiliki tiga lingkungan, yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang lazim disebut tri pusat pendidikan. Namun ada juga yang menambah dengan lingkungan tempat peribadatan dan menyebutnya catur pusat pendidikan. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Disebut pertama karena sebelum berkenalan dengan lingkungan yang lain anak telah mendapat pengaruh lingkungan keluarga sehingga wajar bila dalam perkembangan selanjutnya pengaruh ini terasa dominan. Pengaruh yang diberikan keluarga tersebut dapat berbentuk perhatian, seperti mendisiplinkan anak dalam belajar di rumah, dan perhatian orang tua dalam keluarga.

Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dalam dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orangtua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri, serta memberikan fasilitas belajar di rumah dengan lebih baik. Perhatian orang tua yang dimaksud disini adalah bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah, memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, cara belajar yang baik dan hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Menurut Suryabrata (2002:233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor dari dalam diri siswa meliputi:
  - a) Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
  - b) Faktor fisiologis keadaan jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.
  - c) Keadaan fungsi-sungsi fisiologis tertentu.
2. Faktor dari luar diri siswa :
  - a) Faktor pengatur belajar mengajar disekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokkan siswa.
  - b) Faktor-faktor sosial sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
3. Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam salah satunya disiplin belajar di rumah dan cara belajar. Sedangkan Faktor yang berasal dari luar salah satunya perhatian orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa.(2) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa. (3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa.(4) Pengaruh disiplin belajar di rumah, cara belajar dan Perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa?

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dan survey. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif verifikatif*. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik samplingnya adalah *Probability Sampling*, dengan menggunakan *proportionate random sampling*, perhitungan menggunakan rumus *Taro Yamane*. Unit analisis adalah regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Lalu untuk mengetahui tingkat signifikansi digunakan uji t. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan regresi linier multipel dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji F. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Dokumentasi,interview (wawancara), dan angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 141 siswa. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 97 siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X terhadap Y, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan regresi linier multipel.

#### **1. Hipotesis Pertama**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,539 + 0,270 X_1$  Konstanta a sebesar 53,539 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar di rumah ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ips terpadu siswa sebesar 53,539. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,270 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,270.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar ips terpadu kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. . Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk Disiplin belajar di rumah sebesar  $t_{hitung} 3,934 >$  dengan  $t_{tabel} 1,992$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain disiplin belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Dan melihat dari probabilitasnya (sig.)  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu sangat signifikan. Hubungan antara disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 3,934 termasuk kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,270 yang berarti disiplin belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 27,0% dan sisanya 73,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 2. Hipotesis kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 54,675 + 0,378X$  Konstanta a sebesar 54,675 menyatakan bahwa jika tidak ada skor cara belajar ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ips terpadu siswa sebesar 54,675. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,378 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,378.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk cara belajar sebesar  $3,874 > t_{Tabel}$  sebesar 1,992 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain cara belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ips terpadu. Dan melihat dari probabilitasnya (sig.)  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ips terpadu sangat signifikan. Hubungan antara cara belajar terhadap hasil belajar ips terpadu sebesar 3,874 termasuk kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,378 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 37,8% dan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 52,705 + 0,292 X$  Konstanta a sebesar 52,70 menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ips terpadu siswa sebesar 52,70. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,292 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,292.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk perhatian orang tua sebesar  $3,833 > t_{Tabel}$  sebesar 1,992 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain perhatian

orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ips terpadu. Dan melihat dari probabilitasnya ( $\text{sig.}$ )  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu sangat signifikan. Hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar ips terpadu sebesar 3,833 termasuk kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,292 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi cara belajar siswa sebesar 29,2% dan sisanya 70.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **4. Hipotesis Keempat**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 38,460 + 0,196X_1 + 0,183X_2 + 0,285X_3$ . Konstanta  $a$  sebesar 38,460 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar di rumah, cara belajar dan perhatian orang tua ( $X = 0$ ) maka skor hasil belajar ips terpadu sebesar 38,460. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,196 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau disiplin belajar di rumah tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ips terpadu sebesar 0,196. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,183 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika siswa memilikicara belajar yang baik, maka akan meningkatkan hasil belajar ips terpadu sebesar 0,183. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika siswa memilikiperhatian orang tua yang cukup baik, maka akan meningkatkan hasil belajar ips terpadu sebesar 0,285 Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Hipotesis keempat yaitu ada pengaruh disiplin belajar di rumah, cara belajar, dan perhatian orang tuaterhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Diperoleh  $50,749 > 2,728$  Koefisien korelasi ( $R$ ) 0,509 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,460 atau 46,0%. Sehingga terbukti adanya pengaruh disiplin belajar di rumah, cara belajar, dan perhatian orang tuaterhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Disiplin Belajar di Rumah**

Menurut Rachman dalam Susilowati (2005:18) menyatakan bahwa “Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Bertitik tolak dari pendapat tersebut, dapat diambil suatu pengertian bahwa disiplin merupakan pengendalian sikap mental dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Sebab itulah guna mewujudkan disiplin dalam diri anak diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan belajarnya di rumah. Dengan

adanya peraturan tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan kedisiplinan dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Tu'u (2004:37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini :

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Disiplin belajar di rumah merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar di rumah dibuat bukan untuk menjerat setiap siswa yang melanggarnya atau sebagai alat untuk melampiaskan dendam atau kemarahan orang tua terhadap siswa, akan tetapi sebagai pedoman di dalam menjalankan tugas atau kewajiban dari setiap siswa yang masih sekolah. Di rumah, disiplin diterapkan untuk mengontrol tingkah laku anak yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Disiplin belajar di rumah berfungsi agar siswa menjadi terbiasa belajar, terciptanya suasana belajar yang hidup dan bergairah untuk usaha mencapai hasil belajar. Dengan adanya disiplin dalam belajar maka semua tugas, aktivitas serta kegiatan dari siswa akan dapat berjalan dengan teratur dan lancar. Maka disiplin dalam belajar harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Dengan disiplin yang baik akan dapat membantu segala pekerjaan dan tugas yang dibebankan oleh setiap guru kepada siswa dapat dikerjakan di rumah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis di atas, disiplin belajar di rumah adalah kebiasaan siswa dalam mengulang kembali mata pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah, dan mempelajari setiap pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa. Disiplin belajar di rumah sangat penting untuk membiasakan anak belajar di rumah secara teratur, sehingga anak memiliki tanggung jawab terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya di sekolah.

Implikasi dari penelitian ini adalah tentang disiplin belajar di rumah, yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengulang kembali pelajaran di rumah dan tetap belajar pada saat libur sekolah, sehingga siswa tidak tertinggal pelajaran di sekolah, serta semakin tekun dalam belajar di rumah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila disiplin belajar di rumah tidak terkondisikan dengan baik sehingga siswa selalu mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengulang kembali pelajaran di rumah dan tidak belajar pada saat libur sekolah. Dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal.

## **2. Pengaruh Cara Belajar**

Ditemukan fakta bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan cara belajar merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil analisis tersebut didukung oleh pendapat Dalyono (2005: 57-58) cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Kurangnya informasi yang didapat siswa tentang cara belajar efektif dapat membuat siswa tidak paham mengenai bagaimana cara belajar yang efektif. Kalaupun ada sebagian siswa yang paham tentang cara belajar efektif terkadang mereka masih kurang disiplin untuk menjalankannya. Setiap siswa terlahir mempunyai kemampuan dan bakat berbeda satu sama lainnya, dan mereka mempunyai cara belajar sendiri untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Cara belajar siswa termasuk salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Sebelum belajar siswa harus memperhatikan kondisi fisik maupun kondisi sekitarnya agar siswa dapat dengan baik memahami materi yang sedang dipelajarinya. Menurut Slameto (2010: 73-87) belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Untuk memperhatikan cara belajar yang efektif perlu diperhatikan beberapa hal berikut:

### **1. Kondisi internal**

Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri.

Menurut Maslow dalam Slameto (2010: 73-87) ada tujuh jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan akan keamanan
- c. Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta
- d. Kebutuhan akan status

- e. Kebutuhan *self-actualisation*
- f. Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti
- g. Kebutuhan estetik

## 2. Kebutuhan eksternal

Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar pribadi manusia, misalnya kebersihan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik.

## 3. Strategi belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:32) cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Berdasarkan penjelasan Diatas bahwa dalam belajar perlu mengetahui cara belajar yang efektif dan tepat. Cara belajar yang efektif dan tepat akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Banyak siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang baik karena dalam belajar siswa belum menerapkan cara belajar yang efektif dan tepat.

Implikasi dari penelitian ini adalah tentang cara belajar siswa yang baik dan efektif, dengan adanya cara belajar yang baik dan efektif maka siswa dapat memahami materi-materi yang telah dipelajari siswa disekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila cara belajar siswa yang tidak baik dan tidak efektif, siswa akan sulit dalam mengikuti dan memahami mata pelajaran dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal.

## 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua

Menurut Ihsan (2005:57) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Pendidikan yang diterima dalam keluarga ini yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Pendapat Ihsan tersebut didukung oleh pendapat Dalyono. Menurut Dalyono (2005:59) keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Slameto (2010:60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa. cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua

mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa, anak pertama kali memperoleh pendidikan dalam keluarga itu dapat menentukan kepribadian anak nanti karena pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama yang diterima anak. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar waktu seseorang dihabiskan untuk berinteraksi dengan Orang tua dan keluarganya. Melalui interaksi tersebut seorang anak belajar untuk bersikap dan mengenal nilai-nilai yang umum berlaku dalam masyarakat.

Implikasi dari penelitian ini adalah tentang perhatian orang tua yang selalu memberikan motivasi, memantau perkembangan belajar siswa disekolah, menyediakan fasilitas yang memadai untuk belajar di rumah. Dengan adanya perhatian orang tua, maka siswa dapat termotivasi serta semakin tekun dalam belajar disekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila perhatian orang tua yang tidak memotivasi dan tidak peduli terhadap anak, siswa akan malas dalam kegiatan belajar dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal.

#### **4. Pengaruh Disiplin Belajar di Rumah, Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu**

Tu'u (2004:37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil belajarnya". Dengan adanya penjelasan dari tu'u tersebut, maka Dzamarah dan Zain (2006:107) menjelaskan tingkatan keberhasilan dalam hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dari kesimpulan di atas manfaat disiplin belajar di rumah yaitu agar siswa menjadi terbiasa belajar, terciptanya suasana belajar yang hidup dan bergairah dalam usaha mencapai hasil belajar. Dengan adanya disiplin dalam belajar maka semua tugas, aktivitas serta kegiatan dari siswa akan dapat berjalan dengan teratur dan lancar. Maka disiplin dalam belajar harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Dengan disiplin yang baik akan dapat membantu segala pekerjaan dan tugas yang dibebankan oleh setiap guru kepada siswa dapat dikerjakan di rumah dengan baik.

Siswa dituntut menggunakan waktu secara efisien dalam belajar misalnya dengan membuat jadwal yang harus dipatuhi setiap hari untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang ingin maju dituntut untuk dapat belajar mandiri dan teratur dengan jalan mengatur diri, mendisiplinkan diri, mengarahkan diri secara integensi dalam segala hal yang akan ditekuni. Seorang siswa harus mempersiapkan dirinya untuk pelajaran yang akan dimulai di dalam rumah sehingga tidak dapat kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas karena sudah mempersiapkan sebelumnya. Demikian juga siswa harus mengulangi pelajaran yang sudah dipelajari, mempersiapkan buku-buku atau peralatan yang akan digunakan sehingga benar-benar siap untuk belajar.

Faktor yang kedua yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa adalah cara belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 32) cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Kebiasaan belajar dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Kebiasaan belajar datang dari siswa itu sendiri, dan dimulai dari aktivitas atau rutinitas yang biasa dilakukan. Kebiasaan belajar yang baik dapat dilakukan ketika belajar di rumah ataupun sekolah. Salah satu contoh kebiasaan belajar yang baik yang bisa dilakukan di rumah adalah mengulangi kembali pelajaran yang telah diterima di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah diajarkan guru dan memahaminya kembali.

Berdasarkan penjelasan diatas siswa perlu mengetahui dan mengerjakan bagaimana cara belajar yang baik, efektif dan tepat. Dengan melakukan cara belajar yang baik, efektif dan tepat, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar dan mempengaruhi hasil belajar yang akan dipengaruhi oleh siswa.

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah perhatian orang tua. Menurut Slameto (2010:60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Agar lebih jelasnya akan penulis berikan sedikit uraian mengenai faktor-faktor keluarga yang memepengaruhi siswa belajar tersebut:

1. Cara Orang Tua Mendidik
2. Relasi Antar Anggota Keluarga
3. Suasana Rumah
4. Pengertian Orang Tua
5. Latar Belakang Kebudayaan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa anak pertama kali memperoleh pendidikan dalam keluarga itu dapat menentukan kepribadian anak nanti karena pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama yang diterima anak. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar waktu seseorang dihabiskan untuk berinteraksi dengan Orang tua dan keluarganya. Melalui interaksi tersebut seorang anak belajar untuk bersikap dan mengenal nilai-nilai yang umum berlaku dalam masyarakat.

Implikasi dari penelitian ini tentang disiplin belajar di rumah, cara belajar dan perhatian orang tua adalah siswa harus selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengulang kembali pelajaran di rumah dan tetap belajar pada saat libur sekolah, sehingga siswa tidak tertinggal pelajaran disekolah, serta semakin tekun dalam belajar dirumah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Cara belajar siswa yang baik dan efektif, maka siswa dapat memahami materi-materi yang telah dipelajari siswa disekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Perhatian orang tua yang selalu memberikan motivasi, memantau perkembangan belajar siswa disekolah, menyediakan fasilitas yang memadai untuk belajar di rumah, maka siswa dapat termotivasi serta semakin tekun dalam belajar disekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila disiplin belajar di rumah yang tidak disiplin, cara belajar siswa yang tidak baik dan tidak efektif, serta perhatian orang tua yang kurang memotivasi anak, maka siswa akan sulit dalam mengikuti dan memahami mata pelajaran dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dirumah, cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika disiplin belajar dirumah dan cara belajar siswa tinggi dan perhatian orang tua terhadap siswa baik, maka hasil belajar ips terpadu siswa akan baik. Sebaliknya, jikadisiplin belajar dirumah, cara belajar dan perhatian orang tua kurang baik maka hasil belajar ips terpadu siswa akan rendah.

## Daftar Rujukan

- Dalyono.2005. *Psikologi Pendidikan Jakarta*: Rineka Cipta
- Dzamarah,,Syaiful bahri dan Aswa Zain.2006.*Strategi Belajar Mengajar*.  
Jakarta:Rineke Cipta
- Ihsan, Fuad.2005. Dasar-dasar Kependidikan.Jakarta:Rineka Cipta
- Soesilowati 2005. *Pengaruh disiplin belajar, lingkungan Keluarga dan lingkungan sekolah Terhadap prestasi belajar siswa kelas x Semester 1 tahun ajaran 2004/2005 SMAN ! Gemolang kabupaten sragen. (online) (http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH01c6.dir/docpdf,diakses tanggal 2 januari 2013).*
- Slameto.2003.Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Irhineka Cipta.  
Jakarta
- Slameto.2010.Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rieneka  
Cipta
- Suryabrata.2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus 2004.Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:Grasindo